

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN PEMBINAAN KEBERSIHAN, KEINDAHAN,
DAN KETERTIBAN (K3) DENGAN PENGAMALAN
POLA HIDUP SEHAT SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 1 MODEL
TAMBANG KAMPAR**



OLEH

ERNA WATI

NIM. 11511204646

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2019 M**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HUBUNGAN PEMBINAAN KEBERSIHAN, KEINDAHAN, DAN KETERTIBAN (K3) DENGAN PENGAMALAN POLA HIDUP SEHAT SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 MODEL TAMBANG KAMPAR

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

ERNA WATI

NIM. 11511204646

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2019 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Hubungan Pembinaan Kebersihan, Keindahan, dan Ketertiban (K3) dengan Pengamalan Pola Hidup Sehat Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Model Tambang Kampar*, yang ditulis oleh Erna Wati, NIM. 11511204646 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Muharam 1441 H
10 September 2019 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dosen Pembimbing


Dra. Afinda M. Ag.


Dr. Elly Roza M. Hum

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Hubungan Pembinaan Kebersihan, Keindahan, dan Ketertiban (K3) dengan Pengamalan Pola Hidup Sehat Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Model Tambang Kampar*, yang ditulis oleh Erna Wati NIM. 11511204646 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 28 Rabiul Awal 1441 H/25 November 2019 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 28 Rabiul Awal 1441 H
25 November 2019 M

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I

Dr. Drs. H. Mas'ud Zein M.Pd.

Penguji II

Dra. Afrida M.Ag.

Penguji III

Dr. H. Kadar M.Ag.

Penguji IV

Dr. Asmuri M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Alhamdulillahirobbil'alam dengan segala kerendahan hati penulis bersyukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, kesehatan, kesempatan, kenikmatan, serta limpahan kasih dan sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya iman dan ilmu pengetahuan .

Skripsi dengan judul “*Hubungan Pembinaan Kebersihan, Keindahan, dan Ketertiban (K3) dengan Pengamalan Pola Hidup Sehat Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Model Tambang Kampar*”, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi SLTP/SLTA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dan dorongan baik berupa arahan, nasehat, serta semangat dari berbagai pihak. Ungkapan terimakasih dan penghargaan yang sangat spesial teruntuk kedua orang tua tercinta, ayahanda Sutaji dan ibunda Watini (alm), abang dan kakak Sugeng Prayetno, Hari Miswanto, Sudartik serta adik, Winda Pratiwi dan Khairunnisa, yang telah berkorban dan berdo'a demi kesuksesan penulis.

Selain itu, penulis banyak mendapatkan bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin S.Ag. M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah M.A., dan Drs. H. Promadi M.A., Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. H. Muhammad Syaifuddin S.Ag. M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani M.Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Drs. Nursalim M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dra. Afrida M.Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan H. Adam Malik Indra Lc. M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Dra. Afrida M.Ag., Penasehat Akademis (PA) yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama mengikuti proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Dr. Ellya Roza M.Hum., pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan bantuan, arahan, bimbingan, nasihat serta motivasi kepada penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.

6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ini.

7. Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

8. Drs. Khairullah M.Pd Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Model Tambang yang telah memberikan izin penelitian, Muhammad Azli M.Pd., dan Muhammad Nasir M.Pd., guru bidang studi Pendidikan Agama Islam serta staff yang telah membantu penulis dalam proses pengumpulan data.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih, semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun pembaca. Kepada semua pihak yang telah disebutkan di atas, semoga Allah SWT senantiasa memberikan hidayah dan petunjuk-Nya, penulis juga berdo'a semoga semua kebaiakan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang setimpal. *Jazakumullah Khairan Katsiron.*

Pekanbaru, 5 September 2019
Penulis

Erna Wati
NIM. 11511204646

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSEMBAHAN

Sesungguhnya, bersama kesulitan pasti ada kemudahan, jika kamu telah selesai dari suatu tugas, kerjakanlah dengan tugas yang sungguh-sungguh dan hanya kepada tuhanmulah hendaknya kau memohon dan mengharap (Qs. Insyirah 6-8).

Alhamdulillahirabbil alamin.....

Rasa syukur berlimpah hanya kepada Allah.....

Manjaddah wajada.....

Kata sakti yang membuat aku bangkit

Meskipun jalan yang ditempuh terjal dan sulit

Tak menyurutkan semangatku walau sedikit

Aku percaya janji Allah pasti

Walau sulit tetap kujalani

Karena tidak ada yang berharga didunia ini

Selain senyum bangga dibibir orang tuaku

Saat ku persembahkan karya ini.....

Terima kasih kepada Ayahanda Sutaji Ibunda tercinta alm Watini tetesan keringatmu, jerih payahmu, do'amu selalu menyertai langkahku. Dukungan ayahanda dan ibunda adalah kekuatan terdahsyat ananda dalam menyelesaikan karya ini.

Terima kasih juga buat abang, kakak dan adikku yang banyak memotivasi dan membantuku dalam menyelesaikan pendidikan sehingga menghasilkan karya ini.

Dan terima kasih juga buat sahabat-sahabatku annisa, hanna, siti dan buat semua teman-teman seperjuangan jurusan Pendidikan agama islam atas kebersamaannya, sesungguhnya canda tawa dan kesan saat-saat bersama kalian tentu tidak mudah untuk dilupakan.

Ya Allah tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan, karena sesungguhnya kebahagiaan, kedamaian dan ketentraman hati senantiasa berawal dari ilmu pengetahuan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Erna Wati, (2019): Hubungan Pembinaan Kebersihan, Keindahan dan Ketertiban (K3) dengan Pengamalan Pola Hidup Sehat Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Model Tambang Kampar.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan yang signifikan antara pembinaan kebersihan, keindahan dan ketertiban (K3) dengan pengamalan pola hidup sehat siswa di sekolah menengah atas negeri 1 tambang kampar. Subjek penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam dan siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah hubungan pembinaan kebersihan, keindahan dan ketertiban dengan pengamalan pola hidup sehat siswa di sekolah. Populasi penelitian ini yakni 2 orang guru Pendidikan Agama Islam dan seluruh siswa kelas x di sekolah menengah atas negeri 1 tambang kampar yang berjumlah 193 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *Simple Random Sampling* yakni pengambilan sampel secara acak sebesar 25%. Pengumpulan data tentang pembinaan K3 dengan menggunakan angket, observasi, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan untuk menganalisis data tentang hubungan pembinaan K3 dengan pengamalan pola hidup sehat siswa di sekolah yaitu dengan menggunakan rumus *Product Moment*. Dalam pengolahan data tersebut peneliti menggunakan bantuan perangkat komputer program *SPSS. Versi 17.0 For Windows*. Berdasarkan analisis data maka disimpulkan bahwa 1) Pembinaan kebersihan, keindahan dan ketertiban diperoleh nilai persentase sebesar 80,37% tergolong **Baik**, 2) Pengamalan pola hidup sehat diperoleh nilai persentase sebesar 76,58% tergolong **Baik**. 3) terdapat hubungan yang signifikan antara pembinaan K3 dengan pengamalan pola hidup sehat siswa di sekolah menengah atas negeri 1 tambang kampar. Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa koefisien korelasi antara kedua variabel adalah 0,405 sedangkan probabilitasnya 0,008. Hal ini mengandung pengertian bahwa semakin baik pembinaan K3 di sekolah maka semakin baik juga pengamalan pola hidup sehat siswa.

Kata Kunci: Pembinaan Kebersihan, Keindahan dan Ketertiban (K3), Pola Hidup Sehat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Erna Wati, (2019): The Correlation between Development Cleanliness, Environmental Beauty, and Orderliness (K3) and Healthy Lifestyle Practice of State Senior High School 1 Model Tambang Kampar

This research aimed at knowing whether there was a significant correlation between K3 development Cleanliness, Environmental Beauty, and Orderliness and healthy lifestyle practice at the environment of State Senior High School 1 Model Tambang, Kampar. The subjects of this research were Islamic Education subject teachers and students. The object was the correlation between development Cleanliness, Environmental Beauty, and Orderliness and healthy lifestyle practice at the school environment. 2 Islamic Education subject teachers and all the tenth-grade students that were 193 students were the population of this research. Simple random sampling technique was used in this research, taking 25% of the population randomly. Questionnaire, observation, documentation, and interview were used to collect the data of development Cleanliness, Environmental Beauty, and Orderliness. Product moment formula was used to analyze the data of the correlation between K3 development and healthy lifestyle practice at the school environment. In processing the data, the help of SPSS 17.0 for Windows was used in thi research. Based on the data analysis, it could be concluded that 1) it was obtained 80.37% percentage score of K3 development (Cleanliness, Environmental Beauty, and Orderliness) and it was on **good** category, 2) it was obtained 76.58% percentage score of healthy lifestyle practice and it was on **good** category, and 3) there was a significant correlation between K3 development (Cleanliness, Environmental Beauty, and Orderliness) and healthy lifestyle practice at the environment of State Senior High School 1 Model Tambang, Kampar Regency. Based on the calculation, it could be known that the coefficient of the correlation between both variables was 0.405, and its probability was 0.008. It meant that the better K3 development Cleanliness, Environmental Beauty, and Orderliness was at the school environment, the better student healthy lifestyle practice.

Keywords: *Development Cleanliness, Environmental Beauty, and Orderliness (K3), Healthy Lifestyle*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

إرنا واتي، (٢٠١٩): ارتباط بين تدريب النظافة والجمال والتأديبي وبين تطبيق نمط الحياة الصحية في بيئة المدرسة الثانوية النموذجية الحكومية ١ تمبانج كمير

هذا البحث يهدف إلى معرفة وجود الارتباط الفعال بين تدريب النظافة والجمال والتأديبي وبين تطبيق نمط الحياة الصحية في بيئة المدرسة الثانوية النموذجية الحكومية ١ تمبانج بمنطقة كمير. أفراد مدرّس مادة التربية الإسلامية والتلاميذ. وموضوعه ارتباط بين تدريب النظافة والجمال والتأديبي وبين تطبيق نمط الحياة الصحية في بيئة المدرسة. ومجمعه مدرّسا مادة التربية الإسلامية وجميع تلاميذ الفصل العاشر في المدرسة الثانوية الحكومية ١ تمبانج بمنطقة كمير الذين وصل عددهم إلى ١٩٣ شخصا. وحصلت الباحثة على عدد العينات من خلال تقنية العينة العشوائية أي تعيين العينات تعيينا عشوائيا بمدي ٢٥٪. وجمع البيانات عن تدريب النظافة والجمال والتأديبي تمّ من خلال الاستبيان والملاحظة والتوثيق والمقابلة. وتحليل الارتباط بين تدريب النظافة والجمال والتأديبي وبين تطبيق نمط الحياة الصحية في بيئة المدرسة تمّ من خلال صيغة ضرب العزوم. وفي عملية تحليل البيانات ساعدت الباحثة برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية ١٧ لوندوس. وبناء على تحليل البيانات استنتج أن (١) تدريب النظافة والجمال والتأديبي نتيجته ٨٠,٣٧٪ وهي جيدة، (٢) وتطبيق نمط الحياة الصحية نتيجته ٧٦,٥٨٪ وهي جيدة، (٣) يوجد الارتباط الفعال بين تدريب النظافة والجمال والتأديبي وبين تطبيق نمط الحياة الصحية في بيئة المدرسة الثانوية النموذجية الحكومية ١ تمبانج بمنطقة كمير. وبناء على حساب البيانات عرف أن معامل الارتباط بين المتغيرين ٤٠٥,٠٠٨ واحتماله ٠,٠٠٨. وذلك يشير إلى أن تدريب النظافة والجمال والتأديبي في بيئة المدرسة إذا تحسّن فتحسّن تطبيق نمط الحياة الصحية لدى التلاميذ.

الكلمات الأساسية: تدريب النظافة والجمال والتأديبي، نمط الحياة الصحية.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| PERSETUJUAN..... | i |
| PENGESAHAN..... | ii |
| PENGHARGAAN..... | iii |
| PERSEMBAHAN..... | vi |
| ABSTRAK..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Penegasan istilah..... | 4 |
| C. Permasalahan | 4 |
| D. Tujuan dan kegunaan penelitian..... | 6 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Konsep Teoretis | 7 |
| B. Penelitian Relevan | 24 |
| C. Konsep Operasional | 25 |
| D. Asumsi dan Hipotesis | 27 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Waktu dan Tempat Penelitian | 28 |
| B. Subjek dan Objek penelitian | 28 |
| C. Populasi dan Sampel | 28 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 29 |
| E. Teknik Analisis Data | 30 |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

| | |
|--------------------------------------|----|
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian | 32 |
| B. Penyajian Data | 41 |
| C. Analisis Data..... | 63 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 74 |
| B. Saran | 75 |

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

| | | |
|---------------------|--|----|
| TABEL III. 1 | Populasi dan Sampel Penelitian | 29 |
| TABEL IV. 1 | Nama- Nama Kepala Sekolah | 33 |
| TABEL IV. 2 | Struktur Organisasi | 34 |
| TABEL IV. 3 | Data Tenaga Pengajar | 36 |
| TABEL IV. 4 | Data Tenaga Administrasi | 37 |
| TABEL IV. 5 | Data Sarana dan Prasarana..... | 40 |
| TABEL IV. 6 | Hasil Observasi 1 | 41 |
| TABEL IV. 7 | Hasil Observasi 2 | 42 |
| TABEL IV. 8 | Hasil Observasi 3 | 43 |
| TABEL IV. 9 | Hasil Observasi 1 | 44 |
| TABEL IV. 10 | Hasil Observasi 2 | 45 |
| TABEL IV. 11 | Hasil Observasi 3 | 46 |
| TABEL IV. 12 | Rekapitulasi Observasi Dengan Guru A..... | 47 |
| TABEL IV. 13 | Rekapitulasi Observasi Dengan Guru B | 48 |
| TABEL IV. 14 | Rekapitulasi Observasi Dengan Guru A dan B | 49 |
| TABEL IV. 15 | Frekuensi Jawaban Angket 1 | 51 |
| TABEL IV. 16 | Frekuensi Jawaban Angket 2 | 51 |
| TABEL IV. 17 | Frekuensi Jawaban Angket 3 | 52 |
| TABEL IV. 18 | Frekuensi Jawaban Angket 4 | 52 |
| TABEL IV. 19 | Frekuensi Jawaban Angket 5 | 52 |
| TABEL IV. 20 | Frekuensi Jawaban Angket 6 | 53 |
| TABEL IV. 21 | Frekuensi Jawaban Angket 7 | 53 |
| TABEL IV. 22 | Frekuensi Jawaban Angket 8 | 53 |
| TABEL IV. 23 | Frekuensi Jawaban Angket 9 | 54 |
| TABEL IV. 24 | Frekuensi Jawaban Angket 10 | 54 |
| TABEL IV. 25 | Frekuensi Jawaban Angket 11 | 54 |
| TABEL IV. 26 | Frekuensi Jawaban Angket 12 | 55 |
| TABEL IV. 27 | Frekuensi Jawaban Angket 13 | 55 |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|---------------------|--|----|
| TABEL IV. 28 | Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Angket Variabel X | 56 |
| TABEL IV. 29 | Frekuensi Jawaban Angket 1 | 57 |
| TABEL IV. 30 | Frekuensi Jawaban Angket 2 | 57 |
| TABEL IV. 31 | Frekuensi Jawaban Angket 3 | 57 |
| TABEL IV. 32 | Frekuensi Jawaban Angket 4 | 58 |
| TABEL IV. 33 | Frekuensi Jawaban Angket 5 | 58 |
| TABEL IV. 34 | Frekuensi Jawaban Angket 6 | 58 |
| TABEL IV. 35 | Frekuensi Jawaban Angket 7 | 59 |
| TABEL IV. 36 | Frekuensi Jawaban Angket 8 | 59 |
| TABEL IV. 37 | Frekuensi Jawaban Angket 9 | 59 |
| TABEL IV. 38 | Frekuensi Jawaban Angket 10 | 60 |
| TABEL IV. 39 | Frekuensi Jawaban Angket 11 | 60 |
| TABEL IV. 40 | Frekuensi Jawaban Angket 12 | 60 |
| TABEL IV. 41 | Frekuensi Jawaban Angket 13 | 61 |
| TABEL IV. 42 | Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Angket Variabel Y | 62 |
| TABEL IV. 43 | Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Pembinaan K3 | 63 |
| TABEL IV. 44 | Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Pengamalan Pola Hidup Sehat | 65 |
| TABEL IV. 45 | Pasangan Data Variabel X dan Y | 68 |
| TABEL IV. 46 | Uji Homogenitas | 69 |
| TABEL IV. 47 | Uji Normalitas | 70 |
| TABEL IV. 48 | Uji Linieritas | 71 |
| TABEL IV. 49 | Hasil Korelasi Pembinaan K3 Dengan Pengamalan Pola Hidup Sehat | 72 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-------------|--|
| LAMPIRAN 1 | Rekapitulasi Angket Variabel X |
| LAMPIRAN 2 | Rekapitulasi Angket Variabel Y |
| LAMPIRAN 3 | Angket Tentang Pembinaan K3 |
| LAMPIRAN 4 | Angket Tentang Pola Hidup Sehat |
| LAMPIRAN 5 | Lembar Observasi |
| LAMPIRAN 6 | Surat Pembimbing Skripsi |
| LAMPIRAN 7 | Surat Perpanjang Sk Pembimbing |
| LAMPIRAN 8 | Surat Izin Pra Riset Fakultas Tarbiyah dan Keguruan |
| LAMPIRAN 9 | Surat Izin Riset Fakultas Tarbiyah dan Keguruan |
| LAMPIRAN 10 | Surat Izin Melakukan Riset Gubernur Riau |
| LAMPIRAN 11 | Surat Izin Melakukan Riset Dinas Pendidikan Pekanbaru |
| LAMPIRAN 12 | Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Riset di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Model Tambang |
| LAMPIRAN 13 | Surat Pengesahan Perbaikan Seminar Proposal |
| LAMPIRAN 14 | Blangko Kegiatan Bimbingan Skripsi |
| LAMPIRAN 15 | Dokumentasi |

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembinaan Kebersihan, Keindahan dan Ketertiban (K3) merupakan penerapan peraturan-peraturan yang ada di sekolah seperti menjaga kebersihan dan keindahan sekolah serta membersihkan lingkungan sekolah, menjaga dan memelihara kebersihan dan keindahan gedung sekolah, dilarang dengan sengaja merusak atau mencoret-coret sarana sekolah, dilarang keluar pekarangan sekolah tanpa izin guru piket/ petugas piket, dilarang bermain-main di lapangan parkir pada pelajaran dan waktu istirahat, dilarang meninggalkan pelajaran tanpa izin guru, dan dilarang masuk kelas tanpa izin guru piket jika terlambat hadir mengikuti pelajaran.¹

Setiap guru mempunyai wewenang dan berhak memberi teguran terhadap siswa yang melanggar peraturan tersebut. Begitu pula dengan guru Pendidikan Agama Islam karena agama sangat menganjurkan menjaga kebersihan, keindahan dan ketertiban. Sebagaimana yang dijelaskan dalam hadist Rasulullah SAW.

إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ يُحِبُّ الطَّيِّبَ، نَظِيفٌ يُحِبُّ النَّظَافَةَ، كَرِيمٌ
يُحِبُّ الْكَرَمَ جَوَادٌ يُحِبُّ الْجُودَ، فَنَظِّفُوا أَفْنِيَّتَكُمْ وَلَا تَشَبَّهُوا بِأَيُّهَا الْيَهُودُ
(الترمذي)

¹Panduan Tata tertib siswa SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Artinya: Sesungguhnya Allah baik dan menyukai kebaikan, bersih dan menyukai kebersihan, murah hati dan senang kepada kemurahan hati, dermawan dan senang kepada kedermawanan. Karena itu bersihkanlah halaman rumahmu dan jangan meniru-niru orang-orang yahudi.*²

Berdasarkan hadits tersebut, maka implementasinya adalah sangat dianjurkan menerapkan kebersihan, keindahan dan ketertiban (K3) dalam kehidupan karena sangat berpengaruh dengan kesehatan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Atikah Proverasi dan Eni Rahmawati bahwa perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat.³

Beberapa kegiatan siswa dalam menerapkan pola hidup sehat di sekolah antara lain jajan di warung/ kantin sekolah karena lebih terjamin kebersihannya; mencuci tangan dengan air bersih dan sabun; menggunakan jamban di sekolah serta menjaga kebersihan jamban; mengikuti kegiatan olah raga dan aktifitas fisik sehingga meningkatkan kebugaran dan kesehatan peserta didik; memberantas jentik nyamuk di sekolah secara rutin; tidak merokok, memantau pertumbuhan peserta didik melalui pengukuran berat badan dan tinggi badan; serta membuang sampah pada tempatnya.⁴

²Muhammad Faiz Almath, *1100 Hadits Terpilih*, (Jakarta: Daarul Kutub Alarabiyyah, 2006), h. 311.

³Atikah Proverasi dan Eni Rahmawati, *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2012), h. 21.

⁴*Ibid*, h. 22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Model Tambang Kampar bahwa pembinaan kebersihan, keindahan dan ketertiban (K3) sudah dilakukan oleh semua guru. Demikian juga guru Pendidikan Agama Islam ikut mendukung dan melaksanakan pembinaan terhadap K3. Hal ini terlihat pada kegiatan guru Pendidikan Agama Islam yang mengarahkan, membimbing, dan menegur siswa yang tidak mematuhi peraturan sekolah, membuang sampah sembarangan dan merusak tanaman-tanaman yang ada di lingkungan sekolah.

Dengan demikian jika guru Pendidikan Agama Islam sudah melaksanakan dengan baik tentunya pembinaan K3 sudah baik pula. Namun, dari studi pendahuluan yang penulis lakukan ditemukan gejala-gejala diantaranya:

1. Masih ada siswa yang membuang sampah sembarangan di lingkungan sekolah
2. Masih ada siswa yang membuang-buang kertas di dalam kelas
3. Masih ada siswa yang merusak tanaman-tanaman di lingkungan sekolah
4. Masih ada siswa yang sembarangan memetik bunga tanpa ada manfaatnya
5. Masih ada siswa yang merokok pada jam istirahat
6. Masih ada siswa yang tidak menggunakan seragam sekolah.

Berdasarkan gejala tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan ini dengan judul **Hubungan Pembinaan Kebersihan, Keindahan, dan Ketertiban (K3) dengan Pengamalan Pola Hidup Sehat Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Model Tambang Kampar.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari agar tidak timbul kekeliruan terhadap judul ini, maka penulis akan menyampaikan beberapa istilah yang terdapat dalam judul, yaitu:

1. Pembinaan K3 adalah suatu bentuk peraturan yang diterapkan di sekolah seperti menjaga kebersihan, keindahan sekolah serta lingkungan sekitar, dan dilarang keluar pekarangan sekolah tanpa izin guru piket.⁵
2. Pengamalan Pola hidup sehat adalah suatu gaya hidup dengan memperhatikan faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi kesehatan, antara lain makanan dan olahraga.⁶

Berdasarkan penegasan istilah di atas bahwa yang dimaksud judul penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pembinaan kebersihan, keindahan dan ketertiban (K3) dengan pengamalan pola hidup sehat siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Model Tambang Kampar.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, beberapa permasalahan yang bermunculan disekitar kajian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Apa saja yang termasuk dalam Pembinaan kebersihan, keindahan, dan ketertiban (K3) di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Model Tambang Kampar.

⁵Panduan tata tertib siswa SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar.

⁶Atikah Proverasi dan Eni Rahmawati, *Op.Cit*, h. 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bagaimana pelaksanaan pengamalan pola hidup sehat siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Model Tambang Kampar.
- c. Siapakah yang lebih berperan dalam Pembinaan kebersihan, keindahan, dan ketertiban (K3) siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Model Tambang Kampar.
- d. Apa usaha guru dalam Pembinaan kebersihan, keindahan, dan ketertiban (K3) siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Model Tambang Kampar.
- e. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Pembinaan kebersihan, keindahan, dan ketertiban (K3) dengan pengamalan pola hidup sehat siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Model Tambang Kampar.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang muncul, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti fokus pada hubungan Pembinaan kebersihan, keindahan, dan ketertiban (K3) dengan pengamalan pola hidup sehat siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Model Tambang Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka permasalahan pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan Apakah Ada Hubungan Pembinaan kebersihan, keindahan dan ketertiban (K3) dengan Pengamalan Pola Hidup Sehat Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Model Tambang Kampar?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pembinaan kebersihan, keindahan, dan ketertiban (K3) dengan pengamalan pola hidup sehat siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Model Tambang Kampar.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu:

a. Ilmiah

- 1) Untuk menambah khasanah pengetahuan dalam pembinaan kebersihan, keindahan dan ketertiban (K3) dengan pengamalan pola hidup sehat siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Model Tambang Kampar.
- 2) Penelitian ini semoga dapat dijadikan rujukan bagi penelitian pada variabel yang sama atau penelitian lanjutan.

b. Praktis

- 1) Bagi Sekolah Menengah Atas, dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam proses pengambilan kebijakan lebih lanjut dalam rangka pembinaan kebersihan, keindahan dan ketertiban (K3) dengan Pengamalan Pola Hidup Sehat.
- 2) Bagi peneliti, untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Kegunaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Pembinaan kebersihan, keindahan dan ketertiban (K3)

a. Pembinaan kebersihan

Pembinaan berasal dari kata bahasa arab “*bana*” yang berarti membina, membangun, mendirikan. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, pembinaan adalah suatu usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang baik.⁷

Guru merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan dan proses belajar mengajar. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar tetapi juga sebagai pendidik dan sekaligus pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun anak dalam belajar. Guru juga berperan sebagai motivator yang sangat penting dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar anak. Guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan serta penguatan untuk memaksimalkan potensi anak, menumbuhkan aktivitas, dan daya cipta. Hal yang paling mendasar yang harus ditanamkan oleh guru adalah kebersihan diri anak. Mengajarkan kebersihan diri sejak dini memang sangat penting, karena gangguan kesehatan yang terkait dengan masalah kebersihan diri memang banyak terjadi pada anak-anak.

⁷Syaeful Manan, “Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam - Ta’lim*, Vol. 15 No. 1 2017, h. 52.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anak masih dalam proses belajar menjaga diri dan mudah terkena berbagai kuman penyakit saat berada di lembaga pendidikan atau lingkungan bermain. Dengan mengajarkan kebersihan diri sejak awal, anak akan memiliki kebiasaan hidup sehat dan kesehatan yang lebih terjaga saat dewasa kelak. Kebersihan diri tidak dapat dipelajari sendiri oleh anak, terutama anak usia dini, biasanya anak melakukan apa yang diperintahkan dan mencontoh apa yang dilakukan oleh guru. Guru memiliki peran penting dalam mengajarkan kebersihan diri kepada anak. Seperti yang di kemukakan oleh Edi Suardi, peran guru sebagai pengajar, mediator, evaluator dan motivator. Dengan demikian, guru bertanggung jawab atas tumbuh kembang anak.⁸

Selain itu, tugas guru sangat diperlukan dalam hal ini karena guru merupakan model yang akan di tiru oleh anak, jadi guru harus dapat menjaga kebersihan diri anak. Tugas guru sangat diperlukan karena ini akan mempengaruhi hasil belajar anak. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Risang Melati, bahwa peran guru terhadap kebersihan anak usia dini dapat dilatih melalui kegiatan sehari-hari seperti membuang sampah pada tempatnya. Guru memberikan hadiah yang berupa benda dan pujian kepada anak apabila anak melakukan kegiatan kebersihan diri dengan baik dan benar, agar anak lebih termotivasi dalam melakukan kegiatan kebersihan diri. Motivasi adalah “pendorongan”; suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah

⁸Devi, dkk, “Peran Guru Terhadap Kebersihan Diri Anak Di Desa Jungkat,” Vol 4, No 4, 2015, h. 6-7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Tetapi guru mengajarkan kebersihan diri anak yang terlihat saja, padahal kebersihan diri adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan, baik fisik maupun psikisnya. Dengan demikian, kebersihan diri adalah suatu upaya untuk memelihara kebersihan tubuh dari ujung rambut sampai ujung kaki. Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Peran guru terhadap kebersihan diri ini sangat diperlukan untuk mengoptimalkan seluruh potensi yang ada didalam diri anak dan menjadikan anak yang bersih dan sehat. Dengan demikian, dampak kebersihan diri sangat mempengaruhi tumbuh kembang anak sehingga diperlukan perhatian lebih di bidang kebersihan diri. Karena apabila kurangnya kebersihan diri anak dapat menghambat perkembangan anak.⁹

b. Pembinaan keindahan

Masyarakat menempatkan guru pada tempat yang lebih terhormat di lingkungannya karena dari seorang guru diharapkan dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Ini berarti bahwa guru berkewajiban mencerdaskan bangsa menuju pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berdasarkan Pancasila. Guru seharusnya menjadi anutan bagi masyarakat disekitarnya. Lebih dari sekedar anutan, hal ini pun menunjukkan bahwa guru masih dianggap eksis, sebab sampai kapanpun posisi atau peran

⁹*Ibid*, h. 7- 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru tidak akan bisa digantikan sekalipun dengan mesin canggih, karena tugas guru menyangkut pembinaan perilaku. Keberhasilan sekolah dalam membentuk perilaku berwawasan lingkungan guru memegang peranan yang sangat penting karena seorang guru sebagai fasilitator untuk menanamkan sikap atau perilaku berwawasan lingkungan kepada peserta didiknya. Ini berarti seorang guru harus mempersiapkan diri sebaik mungkin untuk dapat mewujudkan tugas dan tanggung jawabnya. Karena guru adalah sebagai suri tauladan atau ada sebagian masyarakat mengartikan guru adalah digugu dan ditiru, maka mutlak seorang guru harus terlebih dahulu memiliki perilaku berwawasan terhadap lingkungannya. Bagaimana anak didiknya atau masyarakatnya akan memiliki sikap perilaku terhadap lingkungan hidupnya kalau guru tersebut yang menjadi suri tauladan masyarakat dan peserta didiknya tidak memiliki perilaku berwawasan lingkungan terlebih dahulu.

Guru yang seharusnya memiliki perilaku berwawasan lingkungan seperti:

- 1) menjaga kebersihan
- 2) memelihara keindahan lingkungan
- 3) mencegah kerusakan lingkungan
- 4) memanfaatkan sumber daya alam dan
- 5) memelihara sumber daya alam berkelanjutan.¹⁰

¹⁰Slamet Raharjo dan Surjono sutjahjo, "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Keprofesionalan Guru Dengan Perilaku Berwawasan Lingkungan Guru Sd Negeri Di Kecamatan Lembursitu Kota Sukabumi", *Jurnal Pendidikan Lingkungan Hidup*, Vol. 05 No 02 Oktober 2017, h. 1-2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peningkatan perilaku berwawasan lingkungan seorang guru tidak dapat dilakukan secara terburu-buru, namun harus dilakukan melalui pemikiran dan tindakan yang bijak, sehingga guru bukan hanya memiliki pengetahuan saja, tapi mampu memberikan contoh dan suri tauladan di masyarakat sekitarnya. Peningkatan perilaku berwawasan lingkungan seorang guru harus dilakukan secara terus menerus seiring dengan perkembangan teknologi. Peningkatan perilaku berwawasan lingkungan bagi seorang guru tak akan lepas dengan berbagai faktor baik dari dalam diri individu itu sendiri maupun dari luar (lingkungan). Sebagai seorang pendidik, guru bertugas mengajar dan menanamkan nilai, sikap dan perilaku pada siswa dan lingkungan masyarakatnya. Untuk melaksanakan tugasnya tersebut, diperlukan berbagai kemampuan serta kepribadian.¹¹

c. Pembinaan Ketertiban

Strategi sekolah dalam menangani pelanggaran tata tertib sekolah pada siswa tidak akan lepas dari peran guru yang mengajar dalam sekolah. Pelanggaran yang dilakukan siswa terlebih dahulu akan ditangani oleh guru, bila guru tidak sanggup menangani siswa yang melanggar tata tertib maka guru akan melaporkan langsung ke pihak BP dan Kepala sekolah yang akan menanganinya. Untuk itu guru dan sekolah mempunyai peran penting untuk meningkatkan ketertiban siswa dan menangani terjadinya pelanggaran terhadap tata tertib.

¹¹*Ibid*, h. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Hurlock Tata tertib sekolah mempunyai dua fungsi yang sangat penting dalam membantu membiasakan anak mengendalikan dan mengekang perilaku yang diinginkan yaitu: pertama, peraturan mempunyai nilai pendidikan dan kedua, peraturan membantu mengekang perilaku yang tidak diinginkan, sedangkan pelanggaran tata tertib adalah bentuk kenakalan siswa yang dilakukan menurut kehendaknya sendiri tanpa menghiraukan peraturan yang telah dibuat. Peraturan tidak dapat terlaksana dengan baik ataupun konsisten sehingga pelanggaran itu terjadi. Padahal dalam mengatasi masalah juga diperlukan strategi-strategi khusus secara umum, kata “Strategi” mengandung makna rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Dalam proses pelaksanaan suatu kegiatan baik yang bersifat operasional maupun non operasional harus disertai dengan perencanaan yang memiliki strategi yang baik dan sesuai dengan sasaran.¹²

Peran sekolah pasti tidak terlepas dari para guru sebagai subyek yang mengoreksi terhadap tingkah laku yang dilakukan oleh siswa. Peran guru menurut Mulyasa adalah :

- 1) guru sebagai pendidik
- 2) guru sebagai pembimbing
- 3) guru sebagai penasehat
- 4) guru sebagai model dan keteladanan

¹²Ayu Diyah Marlina, “Strategi Sekolah Dalam Menangani Pelanggaran Tata Tertib Sekolah Pada Siswa Di Smp Negeri I Papar Kediri”, *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, Vol. 1 No. 1 2013, h. 234-235.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) guru sebagai evaluasi dan penilai.

Peran guru sangat perlukan untuk menangani siswa yang melakukan penyimpangan. Menurut Fadjar bahwa “guru merupakan sosok yang mengemban tugas mengajar, mendidik, dan membimbing”. Sedangkan menurut Djumhur bahwa guru dianggap baik, ialah mereka yang berhasil dalam memerankan peranan guru dengan sebaik-baiknya, artinya dapat menunjukkan suatu pola tingkah laku yang sesuai dengan jabatannya dan dapat diterima oleh lingkungan dan masyarakatnya. Sebagai seorang petugas bimbingan guru merupakan tangan pertama dalam usaha membantu memecahkan kesulitan murid-murid yang menjadi anak didiknya. Guru yang paling banyak dan sering berhubungan dengan murid-murid. Tugas guru tidak hanya terbatas dalam memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada murid-muridnya, akan tetapi guru mempunyai pula tanggung jawab untuk membantu dan mengawasi murid-murid.¹³

Menurut Mujtahid bahwa keberadaan guru sebagai salah satu komponen dalam sistem pendidikan sangat mempengaruhi hasil proses belajar mengajar di sekolah. Keberadaannya memiliki relasi yang sangat dekat dengan peserta didiknya. Relasi antara guru dan peserta didik, akan tetapi relasi yang membutuhkan kesadaran pribadi untuk belajar. Kewibawaan tumbuh karena kemampuan guru menampakkan kebulatan kepribadiannya. Sikap yang mantap karena kemampuan profesional yang

¹³*Ibid*, h. 235-236.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimilikinya, sehingga relasi kewibawaan itu menjadi kata silator peserta didik mencapai kepribadiaannya sebagai manusia yang utuh atau bulat.

Dalam menangani pelanggaran tata tertib yang dilakukan oleh siswa, guru dan pihak sekolah memberikan hukuman yang mendidik. Hukuman merupakan alat pendidikan represif, disebut juga alat pendidikan korektif, yaitu bertujuan untuk menyadarkan anak kembali kepada hal-hal yang benar tertib. Alat pendidikan represif diadakan suatu perbuatan yang dianggap melanggar peraturan. Menurut Suwarno, menghukum adalah memberikan atau mengadakan nestapa/penderitaan dengan sengaja kepada anak yang menjadi asuhan kita dengan maksud supaya penderitaan itu betul-betul dirasainya untuk menuju kearah perbaikan. Bentuk hukuman mendidik yang paling sering digunakan guru adalah teguran. Teguran yang sesungguhnya merupakan hukuman juga, dan tidak akan dirasakan siswa sebagai hukuman jika disampaikan secara kekeluargaan dan cukup halus. Cara ini akan lebih efektif untuk memperbaiki kesalahan siswa, jika dibandingkan dengan sindiran ataupun kecaman keras. Hukuman dalam bentuk celaan sedapat mungkin dihindarkan guru, karena kemungkinan besar dapat menimbulkan rasa putus asa dalam diri siswa, sehingga motivasi belajarnya hilang.¹⁴

Dalam dunia pendidikan kebersihan, keindahan dan ketertiban (K3) adalah hal yang sangat penting diterapkan. Apalagi dalam Pendidikan Agama Islam sangat dianjurkan untuk tetap menjaga


¹⁴*Ibid*, 236-237.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebersihan dan sudah jelas di dalam Al-Quran bahwa kebersihan sebagian dari iman. Kebersihan adalah upaya manusia untuk memelihara diri dan lingkungannya dari segala yang kotor dan keji dalam rangka mewujudkan dan melestarikan kehidupan yang sehat dan nyaman. Kebersihan merupakan syarat bagi terwujudnya kesehatan, dan sehat adalah salah satu faktor yang dapat memberikan kebahagiaan. Sebaliknya, kotor tidak hanya merusak keindahan tetapi juga dapat menyebabkan timbulnya berbagai penyakit, dan sakit merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan penderitaan.

Pentingnya kebersihan menurut Islam, sehingga orang yang membersihkan diri atau mengusahakan kebersihan akan dicintai oleh Allah SWT, sebagaimana firmanNya dalam surah Al-Baqarah ayat 222 yang berbunyi:


 إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Artinya: Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri.

Agama Islam adalah agama yang cinta pada kebersihan, baik di sekolah maupun di rumah. Rasulullah SAW sangat menganjurkan kepada umatnya untuk senantiasa menjaga kebersihan. Dengan menjaga kebersihan, tubuh akan sehat dan kuat. Dalam syariat Islam, ketika mengerjakan shalat diwajibkan bagi umat Islam agar bersih dari hadas dan najis, baik badan, pakaian, maupun tempat yang dipergunakan untuk shalat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Demikian kebersihan di implementasikan di sekolah-sekolah yang ada pada saat ini, diantaranya Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Model Tambang yang memberlakukan dengan istilah K3. Berikut ini Peraturan K3 di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Model Tambang terdiri dari banyak pasal-pasal yang meliputi kebersihan, keindahan dan ketertiban. Kebersihan, keindahan dan ketertiban (K3) tersebut tertuang pada pasal-pasal sebagai berikut:

Pasal 10

Siswa Wajib:

- a. Gotong royong membersihkan lingkungan sekolah
- b. Menjaga dan memelihara kebersihan dan keindahan gedung sekolah, kelas, rumah ibadah, WC dan aula pertemuan.

Pasal 11

Siswa Wajib:

- a. Memelihara kebersihan fisik dan kerapian penampilan diri
- b. Berperan serta menjaga kebersihan dan keindahan sekolah serta lingkungan sekitar
- c. Turut serta dalam kegiatan membersihkan lingkungan sekolah, memelihara menjaga kerindangan sekolah.

Pasal 20

Siswa Dilarang:

- a. Masuk kelas tanpa izin guru piket jika terlambat hadir mengikuti pelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Meninggalkan pelajaran tanpa izin guru

Pasal 22

Siswa Dilarang:

- a. Bermain-main dilapangan parkir pada waktu pelajaran dan istirahat
- b. Keluar pekarangan sekolah tanpa izin guru piket
- c. Membaca, membawa buku-buku, majalah, novel brosur, atau gambar porno yang bertentangan dengan norma atau merusak norma
- d. Memakai topi/ baret selain yang ditetapkan sekolah
- e. Berbohong kepada guru atau pembina

Pasal 23

Siswa Dilarang:

- a. Mempergunakan pakaian bukan seragam pada hari-hari kegiatan belajar dilaksanakan

Pasal 24

Siswa Dilarang:

- a. Mencoret-coret dinding/ gedung, tembok, meja, kursi, buku piket (sarana/ prasarana) sekolah.
- b. Dengan sengaja merusak atau mencoret-coret sarana sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pasal 32

Wewenang Memberi Hukuman

Yang berwenang memberi hukuman:

- a. Kepala sekolah berwenang dan bertanggung jawab atas seluruh pemberian hukuman disiplin sekolah terhadap siswa
- b. Guru atau piket berwenang memberikan hukuman disiplin terhadap siswa pada tingkat hukuman ringan.¹⁵

2. Pola Hidup Sehat

a. Pola hidup sehat

Sehat merupakan karunia Tuhan yang perlu disyukuri, karena sehat merupakan hak asasi manusia yang harus dihargai. Sehat juga investasi untuk meningkatkan produktivitas kerja guru meningkatkan kesejahteraan keluarga. Orang bijak mengatakan bahwa *“Sehat memang bukan segalanya tetapi tanpa kesehatan segalanya menjadi tidak berarti”*. Karena itu kesehatan perlu dijaga, dipelihara dan ditingkatkan oleh setiap anggota rumah tangga serta diperjuangkan oleh semua pihak.¹⁶

Pola hidup sehat merupakan suatu gaya hidup dengan memperhatikan faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi kesehatan, antara lain makanan dan olahraga. Beberapa gaya hidup yang dapat merusak kesehatan anda. Untuk memperoleh tubuh yang sehat, tidak

¹⁵Panduan tata tertib siswa SMAN 1 TAMBANG Kabupaten Kampar.

¹⁶Atikah Proverasi dan Eni Rahmawati, *Op.Cit*, h. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus dengan pola hidup yang serba mahal. Semua dapat diperoleh dengan mudah dan murah. Hidup sehat harus diawali dengan perubahan yang kecil terlebih dahulu.¹⁷

Gaya hidup mencerminkan keseluruhan pribadi yang berinteraksi dengan lingkungan. Mencegah sakit adalah lebih mudah dan murah dari pada mengobati seseorang apabila jatuh sakit. Salah satu cara untuk mencegah hal tersebut adalah dengan bergaya hidup sehat. Gaya hidup sehat adalah segala upaya untuk menerapkan kebiasaan yang baik dalam menciptakan hidup yang sehat dan menghindarkan kebiasaan buruk yang dapat mengganggu kesehatan. Dengan semakin banyaknya penderita penyakit tidak menular (*degeneratif*) seperti jantung, tekanan darah tinggi, kanker, stress dan penyakit tidak menular lainnya yang disebabkan karena gaya hidup yang tidak sehat, maka untuk menghindarnya kita perlu bergaya hidup yang sehat setiap harinya.

Ada beberapa hal yang perlu dilakukan setiap hari yaitu:

1. Makan aneka ragam makanan
2. Melakukan aktifitas fisik secara teratur
3. Mengendalikan stress
4. Hindari NAPZA (Narkotik, Psikotropika dan Zat adiktif lainnya)
5. Tidak melakukan hubungan seksual diluar nikah”.¹⁸

Sebagian besar pendidikan kesehatan di sekolah dapat dikerjakan tanpa pelajaran khusus. Misalnya, dengan adanya suasana sehat di sekitar

¹⁷*Ibid*, h. 29.

¹⁸*Ibid*, h. 30- 31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah tempat anak dapat belajar dari pengalaman. Pendidikan kesehatan harus tercakup dalam kehidupan sehari-hari anak di sekolah. Tujuannya tidak untuk mengubah cara hidup masyarakat setempat, tetapi lebih untuk memodifikasi kebiasaan-kebiasaan tertentu yang membahayakan. Pendidikan kesehatan harus ditekankan pada aktivitas anak untuk belajar, bukan hanya mendengar gurunya berbicara sambil duduk. Beberapa topik terpenting pendidikan kesehatan di sekolah adalah kebersihan perorangan dan higiene di rumah, sekolah dan desa; penggunaan makanan setempat yang baik; serangga, cacing, dan binatang yang menimbulkan penyakit; dan metode terbaik untuk mengasuh anak. Cara pendidikan kesehatan ini perlu dicoba dulu untuk melihat efektivitasnya, sebelum digunakan untuk mengubah cara yang digunakan.¹⁹

Pola hidup sehat merupakan kebiasaan hidup yang berpegang pada prinsip menjaga kesehatan. Menjalani pola hidup sehat merupakan pekerjaan yang tidak mudah. Ibarat orang dalam perjalanan dan menemukan persimpangan jalan, satu arah merupakan jalan yang terjal, berbukit-bukit dan jauh sementara jalan yang lain mudah dan lebih dekat, tetapi macet. Kebanyakan orang akan memilih jalan yang mudah meskipun jalan macet. Itulah gambaran manusia biasanya memilih yang mudah, makan yang serba enak, malas bekerja, tidur nyenyak dan malas bergerak. Orang yang memilih jalan hidup yang serba mudah dan tidak

¹⁹Koes Irianto, *Ilmu Kesehatan Anak*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 507.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teratur dalam jangka panjang akan menjadikan orang tersebut menjadi tidak sehat, pemalas dan kehilangan jati diri karena hidupnya tidak disiplin dan tidak mampu mengendalikan diri.²⁰

Untuk memperoleh tubuh yang sehat harus selalu memperhatikan salah satunya yaitu makanan yang dikonsumsi. Islam mengajarkan untuk tidak mengharamkan makanan yang baik-baik yang telah dihalalkan Allah SWT sebagai rezeki. Dengan syarat tidak berlebih-lebihan dalam mengonsumsi makanan-makanan tersebut. Sembari tetap selalu memperhatikan aspek keseimbangan setiap unsur-unsur makanan yang dibutuhkan tubuh. Rasulullah SAW bersabda,

المُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ

Artinya: Orang mukmin yang kuat lebih baik dan lebih disukai Allah dari pada mukmin yang lemah, (HR. Muslim dan Ibnu Majah).

Makanan seimbang adalah makanan ideal, baik kuantitas maupun kualitas, bagi setiap penduduk bumi dengan berbagai macam kepercayaannya. Al-Quran telah membuat pondasi dasar yang jelas dan bijak dalam hal makanan ini. Bahkan Nabi Muhammad SAW telah mengukuhkan dasar tersebut sembari memberikan beberapa ketentuan dan aturan yang menjamin realisasinya sehingga seorang Muslim benar-benar dapat mengonsumsi makanan yang sempurna dan seimbang, jasmani maupun rohani. Islam telah sungguh-sungguh untuk memelihara jiwa dan akal. Pemeliharaan jiwa dan akal itu dilakukan dengan

²⁰Suharjana, "Kebiasaan Berperilaku Hidup Sehat dan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter", *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun II, No 2, Juni 2012, h. 190-191.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan makanan sehat sejak masa kehamilan, kelahiran, kemudian sepanjang tahapan-tahapan kehidupan berikutnya. Syariat Islam menganjurkan untuk mengonsumsi makanan yang beraneka ragam dan seimbang yang memang dibutuhkan tubuh, sehingga seorang Muslim bisa tumbuh sehat dan normal.²¹

Pola hidup sehat dari Kemendiknas 2010 diantaranya:

1. Mengonsumsi makanan dengan gizi seimbang
2. Mengonsumsi makanan berserat tinggi, sayuran, dan buah segar setiap hari
3. Menghindari makanan yang mengandung banyak lemak, gula atau garam
4. Mengonsumsi susu atau produk dari susu setiap hari
5. Tenang dan selalu berpikir positif.
6. Berat badan dalam batas normal
7. Olahraga teratur
8. Cukup istirahat
9. Minum air putih 1,5-2 liter per hari
10. Tidak merokok.²²

3. Hubungan Antara Pembinaan Kebersihan, Keindahan dan Ketertiban (K3) dengan Pengamalan Pola Hidup Sehat

Menurut Ichsan yang dikutip oleh Retno Sarinastiti bahwa, faktor-faktor universal yang mempengaruhi hidup sehat adalah faktor biologis

²¹ Abdul Basith Muhammad As-Sayyid, *Pola Makan Rasulullah*, (Jakarta: Alfa, 2009), h. 15-16.

²² Suharjana, *Op.Cit*, h. 193.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(keturunan), faktor lingkungan dan faktor kegiatan (pekerjaan). Kualitas kesehatan lingkungan yang mempengaruhi kesehatan manusia, apabila suatu lingkungan terlihat bersih, rapi dan indah maka dapat dilihat secara langsung bahwa manusia yang tinggal di sekitarnya adalah manusia yang sehat pula. Karena lingkungan itu pasti yang membersihkan dan menjaga kebersihannya adalah manusia di sekitar lingkungan tersebut, baik individu maupun secara kelompok. Faktor lingkungan juga sangat berpengaruh terhadap kesehatan manusia, karena manusia bertempat tinggal di suatu lingkungan yang menjadi tempat hidupnya sehari-hari dan juga berinteraksi dengan lingkungan sekitar mereka.²³

Menurut H.L Blum yang digunakan Dwi Hapsari bahwa status kesehatan seseorang atau suatu komunitas masyarakat, merupakan hasil interaksi berbagai faktor, baik faktor internal manusia maupun faktor eksternal manusia. Faktor internal ini terdiri dari faktor fisik dan psikis. Faktor eksternal terdiri dari berbagai faktor seperti sosial, budaya masyarakat, lingkungan fisik, politik, ekonomi, pendidikan dan sebagainya. Secara garis besar status kesehatan dipengaruhi oleh empat faktor yaitu lingkungan, gaya hidup/perilaku, pelayanan kesehatan, dan genetik/keturunan.²⁴

²³Retno Sarinastiti, Arif Nur Fajriyanto dkk, "Analisis Pengetahuan Perilaku Hidup Sehat dan Pemanfaatan Puskesmas," *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, V 8, N 1, Juni 2018, h. 62.

²⁴Dwi Hapsari, Puti Sari dan Julianty Pradono, "Pengaruh Lingkungan Sehat, dan Perilaku Hidup Sehat Terhadap Status Kesehatan", *Bul. Penelit. Kesehat.* Supplement 2009, 40 – 41.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah yang digunakan sebagai perbandingan yang menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain. Peneliti terdahulu yang relevan pernah dilakukan antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Arizal (2016), dengan judul Peranan Musyrif dalam Membina K3 (Kebersihan, Keindahan, dan Ketertiban) di Asrama Putra MTS Pondok Pesantren Al-Muslimun Sekijang Kabupaten pelalawan. Berdasarkan hasil penelitiannya diketahui bahwa peranan musyrif dalam membina K3 di asrama putra MTS Pondok pesantren Al-muslimun dapat dikatakan sangat baik hal ini dapat ditunjukan dengan hasil penelitian diperoleh nilai persentase peranan musyrif dalam membina K3 pada angka 83,2% yang tergolong berada pada kategori “Sangat Baik”, karena kumulasi berada pada taraf antara 81 sampai 100%.²⁵ Relevansinya dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti Kebersihan, keindahan dan ketertiban (K3) sedangkan yang menjadi pembeda penelitian meneliti pola hidup sehat siswa di sekolah.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Mulyanto (2016), dengan judul Analisis Peranan Camat Dalam Pelaksanaan Program Kebersihan, Keindahan dan Ketertiban di Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program

²⁵Arizal yang berjudul, “Peranan Musyrif dalam Membina K3 (Kebersihan, Keindahan, dan Ketertiban) di Asrama Putra MTS Pondok Pesantren Al-Muslimun Sekijang Kabupaten Pelalawan”, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebersihan, keindahan dan ketertiban Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru sudah terlaksana “cukup baik” dengan persentase 70,31%.²⁶ Relevansinya dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti K3 sedangkan yang menjadi pembeda penelitian meneliti pembinaan K3 di sekolah sedangkan Mulyanto meneliti Peranan Camat Dalam Pelaksanaan Program Kebersihan, Keindahan dan Ketertiban.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Mhd. Asy'ary dengan judul Peran Dinas Pasar Kebersihan Dan Pertamanan Dalam Meningkatkan Kebersihan Di Kecamatan Tebing Tinggi (Kota Selat Panjang) Kabupaten Kepulauan Meranti. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa peran dinas pasar kebersihan dan pertamanan dalam meningkatkan kebersihan di kecamatan tebing tinggi kabupaten kepulauan meranti dalam kategori kurang maksimal (64,73%).²⁷ Relevansinya dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang kebersihan sedangkan yang menjadi pembeda penelitian meneliti K3 dengan pola hidup sehat.

C. Konsep Operasional

1. Variabel X Pembinaan Kebersihan, keindahan dan ketertiban (K3)

Berdasarkan landasan teori pada penulisan ini dapat dilihat indikator variabel X dengan indikator-indikator sebagai berikut:

²⁶Mulyanto yang berjudul, “Analisis Peranan Camat dalam Pelaksanaan Program Kebersihan, Keindahan dan Ketertiban di Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru”, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (2016).

²⁷Mhd. Asy'ary yang berjudul, “Peran Dinas Pasar Kebersihan dan Pertamanan dalam Meningkatkan Kebersihan Di Kecamatan Tebing Tinggi (Kota Selat Panjang) Kabupaten Kepulauan Meranti”, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Guru ikut gotong royong membersihkan lingkungan
- b. Guru menjaga keindahan gedung sekolah
- c. Guru ikut serta menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekitar
- d. Guru turut serta memelihara kerindangan sekolah
- e. Guru menjaga sarana prasarana sekolah
- f. Guru menyediakan peralatan kebersihan
- g. Guru menegur siswa yang meninggalkan pelajaran tanpa izin guru
- h. Guru menegur siswa yang tidak memakai seragam sesuai dengan ketentuan
- i. Guru menegur siswa yang terlambat hadir mengikuti pelajaran

2. Variabel Y (Pola Hidup Sehat)

- a. Mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah makan
- b. Mengonsumsi jajanan sehat
- c. Menggunakan Wc bersih
- d. Olahraga yang teratur
- e. Tidak merokok di lingkungan sekolah
- f. Membuang sampah pada tempatnya, dan
- g. Melakukan kerja bakti/gotong royong bersama warga lingkungan sekolah untuk menciptakan lingkungan yang sehat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Pembinaan kebersihan, keindahan dan ketertiban (K3) diduga ada hubungan yang positif dengan pengamalan pola hidup sehat siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Model Tambang Kampar.

2. Hipotesis

Berdasarkan uraian dalam asumsi yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha: Terdapat hubungan yang signifikan antara pembinaan kebersihan, keindahan dan ketertiban (K3) dengan pengamalan pola hidup sehat siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Model Tambang Kampar.

Ho: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pembinaan kebersihan, keindahan dan ketertiban (K3) dengan pengamalan pola hidup sehat siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Model Tambang Kampar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti telah melaksanakan penelitian dengan memilih lokasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Model Tambang. Sedangkan waktu penelitian 4 April sampai dengan 2 Mei 2019.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama islam dan Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Model Tambang Kampar. Sedangkan objek penelitian ini adalah pembinaan Kebersihan, Keindahan dan Ketertiban (K3) dengan pengamalan pola hidup sehat siswa.

C. Populasi dan Sampel

Populasi (*population*) merupakan keseluruhan (jumlah) subjek atau sumber data penelitian. Populasi adakalanya terhingga (terbatas) dan tidak terhingga (tidak terbatas).²⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah guru dan seluruh siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Model Tambang Kabupaten Kampar. Dikarenakan yang diizinkan oleh pihak sekolah untuk penelitian ini hanya kelas X saja, maka populasi dalam penelitian berjumlah 193 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁹ Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Simple*

²⁸Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015), h.

49.

²⁹*Ibid*, h. 49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Random Sampling yakni dengan pengambilan sampel dari anggota populasi dengan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut.³⁰

Karena jumlah siswa kelas X lebih dari 100 orang dan terdiri dari 7 kelas, maka peneliti mengambil sampel 25%³¹ setiap kelasnya, tujuannya agar setiap kelasnya dapat mewakili objek penelitian. Oleh karena itu, sampel pada penelitian ini berjumlah 45 orang siswa.

TABEL III. 1
POPULASI DAN SAMPEL

| No | Kelas | Jumlah | Sampel 25 % |
|--------|--------------------|-----------|-------------|
| 1 | X IPA ¹ | 26 orang | 6 orang |
| 2 | X IPA ² | 26 orang | 6 orang |
| 3 | X IPA ³ | 26 orang | 6 orang |
| 4 | X IPA ⁴ | 25 orang | 6 orang |
| 5 | X IPS ¹ | 30 orang | 7 orang |
| 6 | X IPA ² | 30 orang | 7 orang |
| 7 | X IPS ³ | 30 orang | 7 orang |
| Jumlah | | 193 orang | 45 orang |

D. Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara (*interview*) merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.³²

³⁰Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru- Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 58.

³¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 134.

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 137.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Pengumpulan data melalui dokumen bisa menggunakan alat kamera (*video shooting*) atau dengan cara foto copi.³³

c. Observasi adalah melakukan pengamatan terhadap sumber data.³⁴

d. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (*responden*) sesuai dengan permintaan pengguna.³⁵

Angket ini bertujuan untuk memperoleh data tentang pembinaan kebersihan, keindahan dan ketertiban (K3) dengan pengamalan pola hidup sehat siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Model Tambang Kampar.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif dengan presentase. yakni sesuai dengan rumus presentase yang di utarakan anas sudijono³⁶ sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = frekuensi yang sedang dicari presentasenya

N = number of cases (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

P = angka presentase

1. 81% - 100% dikategorikan sangat baik/sangat tinggi

³³Amri Darwis, *Op.Cit*, h. 63.

³⁴*Ibid*, h. 62.

³⁵Riduwan, *Op.Cit*, h. 71.

³⁶Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. 61% - 80% dikategorikan baik/tinggi
3. 41% - 60% dikategorikan cukup baik/sedang
4. 21% - 40% dikategorikan kurang baik/rendah
5. 0% - 20% dikategorikan tidak baik/sangat rendah.

Sedangkan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara pembinaan kebersihan, keindahan dan ketertiban dengan pengamalan pola hidup sehat siswa di sekolah, maka data yang telah ada akan dianalisis dengan menggunakan rumus “r” Korelasi Product Moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Angka indeks korelasi “r” *Product Moment*

n = Sampel

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor.³⁷

³⁷Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Pekanbaru: Zanaf Publishing, 2008), h. 84.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dalam penyajian data dan analisis data pada bab IV tentang Hubungan pembinaan kebersihan, keindahan dan ketertiban (K3) dengan pengamalan pola hidup sehat, dapat ditarik kesimpulan bahwa: Pembinaan kebersihan, keindahan dan ketertiban (K3) diperoleh nilai persentase sebesar 80,37% tergolong baik. Pengamalan pola hidup sehat diperoleh nilai persentase sebesar 76,58% tergolong baik. Apabila probabilitas lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$ atau nilai sig $< 0,05$) maka hipotesa alternatif diterima dan hipotesa nol ditolak, sebaliknya jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$ atau nilai sig $> 0,05$) maka hipotesa alternatif ditolak dan hipotesa nol diterima. Berdasarkan tabel IV. 49 didapatkan r_{hitung} sebesar 0,405 dengan nilai probabilitas 0,00. Oleh karena $p < 0,05$ ($0,00 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Ada hubungan yang signifikan antara pembinaan kebersihan, keindahan dan ketertiban (K3) dengan pengamalan pola hidup sehat siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Model Tambang Kampar. Berdasarkan analisis diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,405 dengan probabilitasnya 0,00. Hal ini mengandung arti bahwa semakin baik pembinaan kebersihan, keindahan dan ketertiban (K3) siswa di sekolah maka semakin baik pula pengamalan pola hidup sehat siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui pembinaan kebersihan, keindahan dan ketertiban (K3) dengan pengamalan pola hidup sehat siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Model Tambang Kampar. Untuk lebih meningkatkan pengamalan pola hidup sehat di lingkungan sekolah, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Model Tambang Kampar, diharapkan dapat memberi motivasi dan pengetahuan yang lebih mendalam tentang pembinaan kebersihan, keindahan dan ketertiban (K3) agar dapat meningkatkan pengamalan pola hidup sehat siswa.
2. Kepada peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam pengembangan penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan pembinaan kebersihan, keindahan dan ketertiban (K3) dengan pengamalan pola hidup sehat.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Basith Muhammad As-Sayyid, 2006, *Pola Makan Rasulullah*, Jakarta: Alfa.
- Amri Darwis, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Pekanbaru: Suska Press.
- Anas Sudijono, 2014, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arizal yang berjudul, “*Peranan Musyrif dalam Membina K3 (Kebersihan, Keindahan, dan Ketertiban) di Asrama Putra MTS Pondok Pesantren Al-Muslimun Sekijang Kabupaten Pelalawan*”, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (2016).
- Atikah Proverasi dan Eni Rahmawati, 2012, *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat*, Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ayu Diyah Marlina, “Strategi Sekolah Dalam Menangani Pelanggaran Tata Tertib Sekolah Pada Siswa Di Smp Negeri I Papar Kediri”, *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, Vol. 1 No. 1 2013.
- Devi, dkk, “Peran Guru Terhadap Kebersihan Diri Anak Di Desa Jungkat,” Vol 4, No 4, 2015.
- Dwi Hapsari, Puti Sari dan Julianty Pradono, “Pengaruh Lingkungan Sehat, dan Perilaku Hidup Sehat Terhadap Status Kesehatan”, *Bul. Penelit. Kesehat.* Supplement 2009.
- Hartono, 2008, *Statistik Untuk Penelitian*, Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Koes Irianto, 2014, *Ilmu Kesehatan Anak*, Bandung: Alfabeta.
- Mhd. Asy’ary yang berjudul, “*Peran Dinas Pasar Kebersihan dan Pertamanan dalam Meningkatkan Kebersihan Di Kecamatan Tebing Tinggi (Kota Selat Panjang) Kabupaten Kepulauan Meranti*”, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (2017).
- Muhammad Faiz Almath, 2006, *1100 Hadits Terpilih*, Jakarta: Daarul Kutub Alarabiyyah.
- Mulyanto yang berjudul, “*Analisis Peranan Camat dalam Pelaksanaan Program Kebersihan, Keindahan dan Ketertiban di Kecamatan Sukajadi Kota*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru”, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (2016).

Panduan Tata tertib siswa SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar.

Retno Sarinastiti, Arif Nur Fajriyanto dkk, “Analisis Pengetahuan Perilaku Hidup Sehat dan Pemanfaatan Puskesmas ,” *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, V 8, N 1, Juni 2018.

Riduwan, 2015, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru- Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta.

Slamet Raharjo dan Surjono sutjahjo, “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Keprofesionalan Guru Dengan Perilaku Berwawasan Lingkungan Guru Sd Negeri Di Kecamatan Lembursitu Kota Sukabumi”, *Jurnal Pendidikan Lingkungan Hidup*, Vol. 05 No 02 Oktober 2017.

Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.

Suharjana, “Kebiasaan Berperilaku Hidup Sehat dan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter”, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun II, No 2, Juni 2012.

Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sumber TU SMAN 1 MODEL Tambang

Syaeful Manan, “Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam - Ta'lim*, Vol. 15 No. 1 2017.

UIN SUSKA RIAU



REKAPITULASI ANGKET VARIABEL Y

| | BUTIR PERNYATAAN | | | | | | | | | | | | | Total |
|---|------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | |
| 1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 50 |
| 2. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 49 |
| 3. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 52 |
| 4. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 54 |
| 5. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 55 |
| 6. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 54 |
| 7. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 60 |
| 8. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 54 |
| 9. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 53 |
| 10. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 54 |
| 11. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 55 |
| 12. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 46 |
| 13. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 54 |
| 14. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 51 |
| 15. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 5 | 45 |
| 16. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 40 |
| 17. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 55 |
| 18. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: | 2 | 3 | 4 | 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 46 |
| 19. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 4 | 45 |
| 20. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 55 |
| 21. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 60 |
| 22. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 51 |
| 23. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 2 | 3 | 2 | 5 | 48 |
| 24. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 45 |
| 25. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 57 |
| 26. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 50 |
| 27. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 57 |
| 28. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 55 |
| 29. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 48 |
| 30. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 50 |
| 31. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 60 |
| 32. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 50 |
| 33. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: | 3 | 3 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 5 | 3 | 45 |
| 34. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: | 4 | 4 | 3 | 5 | 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 50 |
| 35. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 36. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 5 | 46 |
| 37. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 40 |
| 38. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 54 |
| 39. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 57 |
| 40. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 52 |
| 41. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 54 |
| 42. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 54 |
| 43. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 55 |
| 44. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 46 |
| 45. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 54 |
| Total | 166 | 167 | 167 | 177 | 185 | 187 | 180 | 175 | 191 | 172 | 178 | 181 | 187 | 2313 |

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

REKAPITULASI ANGKET VARIABEL X

| No. Daftar | Nama | BUTIR PERNYATAAN | | | | | | | | | | | | Total |
|------------|--------|------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | |
| 1 | Alfian | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 46 |
| 2 | Budi | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 5 | 40 |
| 3 | Citra | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 54 |
| 4 | Dani | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 60 |
| 5 | Eka | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 54 |
| 6 | Fani | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 53 |
| 7 | Gita | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 54 |
| 8 | Hani | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 55 |
| 9 | Irena | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 47 |
| 10 | Joni | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 54 |
| 11 | Kiki | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 51 |
| 12 | Lili | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 55 |
| 13 | Mami | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 55 |
| 14 | Nani | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 54 |
| 15 | Oti | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 45 |
| 16 | Pipi | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 5 | 40 |
| 17 | Qina | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 55 |
| 18 | Rani | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 43 |
| 19 | Sani | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 3 | 48 |
| 20 | Tani | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 4 | 55 |
| 21 | Uti | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 59 |
| 22 | Vani | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 51 |
| 23 | Wati | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 48 |
| 24 | Xani | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 2 | 3 | 2 | 45 |
| 25 | Yani | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 57 |
| 26 | Zani | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 50 |
| 27 | Adi | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 57 |
| 28 | Budi | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 40 |
| 29 | Citra | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 3 | 50 |
| 30 | Dani | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 45 |
| 31 | Eka | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 45 |
| 32 | Fani | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 51 |
| 33 | Gita | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 48 |
| 34 | Hani | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 50 |
| 35 | Irena | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 45 |
| 36 | Joni | 4 | 3 | 2 | 5 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 48 |
| 37 | Kiki | 4 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 55 |
| 38 | Lili | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 55 |
| 39 | Mami | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 46 |
| 40 | Nani | 5 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 50 |
| 41 | Oti | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 60 |
| 42 | Pipi | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 50 |
| 43 | Qina | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 45 |
| 44 | Rani | 3 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 5 | 3 | 53 |
| 45 | Sani | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 50 |
| 46 | Tani | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 50 |
| Total | 57 | 164 | 167 | 170 | 182 | 182 | 178 | 180 | 183 | 163 | 177 | 176 | 192 | 2271 |

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ANGKET PENGAMALAN POLA HIDUP SEHAT SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 MODEL TAMBANG KAMPAR

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Berilah tanda (√) pada kolom yang saudara anggap sesuai

| No | PERNYATAAN | Jawaban | | | | |
|----|--|---------|---|---|----|-----|
| | | SS | S | N | TS | STS |
| 1 | Sebelum makan harus mencuci tangan terlebih dahulu | | | | | |
| 2 | Mencuci tangan menggunakan air (Kran) | | | | | |
| 3 | Tidak mencuci tangan sebelum makan dapat menyebabkan penyakit | | | | | |
| 4 | Membuang sampah di tempat sampah yang telah disediakan | | | | | |
| 5 | Melakukan gotong royong dapat menciptakan lingkungan yang indah dan bersih | | | | | |
| 6 | Olahraga sangat penting untuk kesehatan tubuh | | | | | |
| 7 | Buang air besar/air kecil harus di tempat yang telah disediakan | | | | | |
| 8 | Setelah menggunakan wc harus disiram dengan air yang cukup | | | | | |
| 9 | Merokok tidak baik bagi kesehatan | | | | | |
| 10 | Sampah yang bertumpuk menyebabkan masalah kesehatan | | | | | |
| 11 | Jajan di luar lingkungan sekolah sama dengan jajanan tidak sehat | | | | | |
| 12 | Jajan sembarangan menimbulkan penyakit | | | | | |
| 13 | Banyak penyakit yang datang bila merokok | | | | | |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANGKET PEMBINAAN KEBERSIHAN, KEINDAHAN DAN KETERTIBAN (K3) DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 MODEL TAMBANG KAMPAR

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Berilah tanda (✓) pada kolom yang saudara anggap sesuai

| No | PERNYATAAN | Jawaban | | | | |
|----|--|---------|----|----|----|----|
| | | SL | SR | KD | JR | SJ |
| 1 | Guru ikut gotong royong membersihkan lingkungan | | | | | |
| 2 | Guru ikut menjaga keindahan gedung sekolah | | | | | |
| 3 | Guru ikut serta menjaga kebersihan | | | | | |
| 4 | Guru Menjaga keindahan lingkungan sekitar | | | | | |
| 5 | Guru Menegur siswa yang memetik tumbuh-tumbuhan tanpa ada manfaatnya | | | | | |
| 6 | Guru Mengajak siswa untuk gotong royong membersihkan lingkungan sekolah | | | | | |
| 7 | Guru Menyediakan peralatan kebersihan | | | | | |
| 8 | Guru Menegur siswa yang terlambat | | | | | |
| 9 | Guru Menegur siswa yang tidak memakai seragam sekolah | | | | | |
| 10 | Guru memperingati siswa yang tidak menggunakan seragam sesuai hari yang ditetapkan | | | | | |
| 11 | Guru memberi waktu jika siswa izin | | | | | |
| 12 | Guru Menegur siswa yang meninggalkan pelajaran tanpa izin guru | | | | | |
| 13 | Guru Melarang mencoret-coret dan merusak sarana dan prasarana sekolah | | | | | |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI PEMBINAAN KEBERSIHAN, KEINDAHAN DAN KETERTIBAN (K3) DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 MODEL TAMBANG KAMPAR

Nama Guru :
Hari/ Tanggal :
Kelas :

| NO | Komponen yang diamati | Alternatif Skor | | | | Jml |
|------------|--|-----------------|---|---|---|-----|
| | | SB | B | C | K | |
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1 | Guru mengajak siswa untuk membuang sampah ditempatnya | | | | | |
| 2 | Guru mengajak siswa agar menjaga keindahan gedung sekolah | | | | | |
| 3 | Guru mengajak siswa agar menjaga peralatan kebersihan | | | | | |
| 4 | Guru menyediakan tempat sampah organik | | | | | |
| 5 | Guru menyediakan tempat sampah anorganik | | | | | |
| 6 | Guru menghimbau siswa untuk menjaga tumbuhan sekitar | | | | | |
| 7 | Guru mengajak siswa gotong royong setiap akhir pekan | | | | | |
| 8 | Guru memberi sanksi siswa yang terlambat | | | | | |
| 9 | Guru menegur siswa yang tidak memakai seragam sekolah | | | | | |
| 10 | Guru memberi sanksi jika masih tetap melanggar peraturan | | | | | |
| 11 | Guru memperingati siswa yang tidak menggunakan seragam sesuai hari yang ditetapkan | | | | | |
| Jumlah | | | | | | |
| Persentase | | | | | | |

Keterangan:

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat baik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

: Un.04/F.II.4/PP.00.9/2147/2019

Pekanbaru, 31 Januari 2019

: Biasa

: Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Dr. Ellya Roza M.Hum.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ERNA WATI

NIM : 11511204646

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : HUBUNGAN PEMBINAAN K3 (KEBERSIHAN, KEINDAHAN DAN KETERTIBAN) DENGAN PENGAMALAN POLA HIDUP SEHAT DI LINGKUNGAN SMAN 1 TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara diaturkan terima kasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

: Un.04/F.II.4/PP.00.9/11415/2019

Pekanbaru, 29 Juli 2019

: Biasa

: -

: Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)

Kepada

Yth. Dr. Ellya Roza, M.Hum.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ERNA WATI

NIM : 11511204646

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : HUBUNGAN PEMBINAAN K3 (kebersihan, keindahan dan ketertiban)
DENGAN PENGALAMAN POLA HIDUP SEHAT DILINGKUNGAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TAMBANG KABUPATEN
KAMPAR

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

: Un.04/F.II.4/PP.00.9/2168/2019
: Biasa
: -
: *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 31 Januari 2019

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMAN 1 TAMBANG KABUPATEN KAMPAR
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

| | |
|----------------|--|
| Nama | : ERNA WATI |
| NIM | : 11511204646 |
| Semester/Tahun | : VII (Tujuh)/ 2019 |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam |
| Fakultas | : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau |

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an Dekan
Wakil Dekan III



Drs. Nursalim, M.Pd
NIP. 19660410 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Un.04/F.II/PP.00.9/4643/2019
Biasa
1 (Satu) Proposal
Mohon Izin Melakukan Riset

Pekanbaru, 18 Maret 2019 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : ERNA WATI
NIM : 11511204646
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : HUBUNGAN PEMBINAAN K3 (Kebersihan, Keindahan dan Ketertiban) DENGAN PENGAMALAN POLA HIDUP SEHAT DI LINGKUNGAN SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TAMBANG KABUPATEN KAMPAR
Lokasi Penelitian : SMAN 1 TAMBANG
Waktu Penelitian : 3 Bulan (18 Maret 2019 s.d 18 Juni 2019)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/20810
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



182010

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/4643/2019 Tanggal 18 Maret 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | ERNA WATI |
| 2. NIM / KTP | : | 115112046460 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | HUBUNGAN PEMBINAAN K3 (KEBERSIHAN, KEINDAHAN DAN KETERTIBAN) DENGAN PENGAMALAN POLA HIDUP SEHAT DI LINGKUNGAN SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TAMBANG KABUPATEN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SMAN 1TAMBANG |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 28 Maret 2019



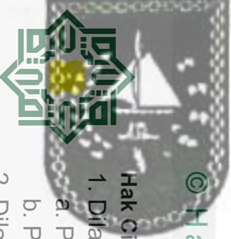
Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

EVAREFITA, SE, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19720628 199703 2 004

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
PEKANBARU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru,

: 800/Disdik/1.3/2019/ 463
: Biasa
: Izin Riset / Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMAN 1 Tambang
di-
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/20810 Tanggal 28 Maret 2019 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : ERNA WATI
NIM : 11511246460
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : HUBUNGAN PEMBINAAN K3 (KEBERSIHAN, KEINDAHAN, DAN KETERTIBAN) DENGAN PENGAMALAN POLA HIDUP SEHAT DI LINGKUNGAN SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

Lokasi Penelitian : SMAN 1 TAMBANG

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS



Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 TAMBANG

KECAMATAN TAMBANG

Jalan Raya Pekanbaru - Bangkinang Km. 29 Kode Pos 28461

Website , www.smansatutambang.sch.id, Email , samansatutambang@gmail.com

Twitter / Instagram , @sman 1 Tambang - NPSN , 10400371 NSS , 301.14.06.70.001

Akreditasi A

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 070/SMAN.1-TB/2019/123

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Tambang Provinsi Riau, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : ERNA WATI
NIM : 11511204646
Universitas : UIN SUSKA RIAU PEKANBARU
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : Jl. Buluh Cina Panam-Pekanbaru

Berdasarkan surat rekomendasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau No: 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/20810 Tanggal 28 Maret 2019 perihal pelaksanaan izin riset/penelitian, maka yang bersangkutan benar telah melakukan Penelitian/Riset di SMA Negeri 1 Tambang Propinsi Riau yang dilaksanakan mulai tanggal 04 April s/d 02 Mei 2019, guna menyelesaikan Skripsi dengan Judul " HUBUNGAN PEMBINAAN K3 (Kebersihan, Keindahan dan Ketertiban) DENGAN PENGAMALAN POLA HIDUP SEHAT DI LINGKUNGAN SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 MODEL TAMBANG".

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tambang, 2 Agustus 2019
Kepala Sekolah

Drs. KHAIIRULLAH, M. Pd
NIP. 19690625 199403 1 011



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Dilarang tidak mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa

: ERNA WATI

Nomor Induk Mahasiswa

: 11511204646

Hari/Tanggal Ujian

: Rabu, 6 - 3 - 2019

Judul Proposal Ujian

: Hubungan Pembinaan K3 (Kebersihan, Keindahan dan Ketertiban) dengan Pengamalan pola hidup Sehat di Lingkungan SMAN 1 tambang Kabuupaten Kampar.

Hasil Proposal

: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

| NAMA | JABATAN | TANDA TANGAN | |
|---------------------------|------------|--------------|------------|
| | | PENGUJI I | PENGUJI II |
| Dr. H. Amri Darwis, M. Ag | PENGUJI I | | |
| Dr. Marwan Ghaffar, M. Pd | PENGUJI II | | |

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 14 / 3 - 2019
Peserta Ujian Proposal

Erna Wati
NIM. 11511204646



**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

Jenis yang dibimbing : Skripsi
a. Seminar usul Penelitian :
b. Penulisan Laporan Penelitian :
Nama Pembimbing : Dra. Ellya Roza, M.Hum
a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196011231992032001
Nama Mahasiswa : ERNA WATI
Nomor Induk Mahasiswa : 11511204646
Kegiatan :

| Tanggal Konsultasi | Materi Bimbingan | Tanda Tangan | Keterangan |
|--------------------|-------------------------------|--------------|------------|
| 9/07 - 2019 | Latar Belakang | | |
| 15/08 - 2019 | Konsep Teori | | |
| 25/08 - 2019 | Teknik Analisis Data | | |
| 05/09 - 2019 | Penyajian Data | | |
| 15/09 - 2019 | Deskripsi lokasi Penelitian | | - |
| 03/10 - 2019 | Hasil Penelitian / Kesimpulan | | |
| 10 - 11 - 2019 | ACC | | |

Pekanbaru, 10 Sept 2019
Pembimbing,

Ellya Roza

NIP. 196011231992032001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



ERNA WATI, lahir di Rantau prapat, SUMATERA UTARA pada tanggal 26 Agustus 1997. Anak keempat dari 6 bersaudara dari pasangan ayahanda Sutaji dan Ibunda Watini. Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah SD Negeri 029 Bukit kerikil, lulus pada tahun 2009.

Kemudian melanjutkan pendidikan di Mts Ponpes Al-jauhar Duri, lulus pada tahun 2012. Penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Mandau dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015 juga penulis melanjutkan studi ke Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau).

Penulis melaksanakan penelitian pada bulan April tahun 2019 di SMA Negeri 1 Model Tambang Kampar dengan judul “Hubungan Pembinaan Kebersihan, Keindahan Dan Ketertiban (K3) Dengan Pengamalan Pola Hidup Sehat Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Model Tambang Kampar”. *Alhamdulillah*, penulis dapat menyelesaikan studi selama 4 tahun 5 bulan dengan predikat sangat memuaskan dan nilai kelulusan (IPK) 3,52 serta berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).